



**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BARANG KONVEKSI PADA
CV. PURNAMA SITUBONDO**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Oleh :

ILIYATI

NIM 170803104045

PROGRAM DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2020



**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BARANG KONVEKSI PADA
CV. PURNAMA SITUBONDO**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli madya
Program Diploma III Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Oleh :

ILİYATI

NIM 170803104045

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**DETERMINATION THE COST OF GOODS MANUFACTURED
CONVECTION GOODS AT CV. PURNAMA SITUBONDO**

REAL WORK PRACTICE REPORTING

*Proposed as one of the requirements to obtain the title Associate degree Diploma
III program Ekonomis of Accounting Department of Economics and busines
Jember University*

By

ILİYATI

NIM 170803104045

**STUDY PROGRAM DIPLOMA OF ACCOUNTING III
FACULTY ECONOMICS AND BUSINES
JEMBER UNIVERSITY**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL TUGAS AKHIR

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BARANG KONVEKSI PADA
CV. PURNAMA SITUBONDO**

Yang diperjuangkan dan disusun oleh :

Nama : Iliyati
Nim : 17080310405
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Diploma III Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

Juni 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Program Diploma III pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19780927 200112 1 002

Sekretaris : Bunga Maharani, S.E., M.SA.
NIP. 19850301 201012 2 005

Anggota : Indah Purnamawati, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19691011 199702 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember



Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.
NIP. 19710727 199512 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Nama : Iliyati
Nim : 170803104045
Jurusan : D3 Akuntansi
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
Judul Laporan : **PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
BARANG KONVEKSI PADA CV PURNAMA
SITUBONDO**

Jember, 04 Juni 2020

Laporan Praktek Kerja Nyata ini Telah Disetujui oleh :

Koordinator Program Studi
D3 Akuntansi

Dosen Pembimbing


Bunga Maharani, S.E., M.SA
NIP. 19850301 201012 2 005


Kartika, S.E., M.Sc., Ak.
NIP. 19820207 200812 2 002

MOTTO

“ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri ”

(QS. Ar Ra'ad : 11)

“Ambillah kebaikan dari apa yang dikatakan, jangan melihat siapa yang mengatakannya”

(Nabi Muhammad SAW)

“ Pulanglah hari ini. Kemarin adalah mimpi. Dan esok hari hanyalah sebuah visi. Tetapi, hari ini yang sungguh nyata. Menjadikan kemarin sebagai mimpi bahagia, dan setiap hari esok sebagai visi harapan ”

(Alexander Pope)

“ Man Jadda, Wa Jadda. Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil”

(Pepatah Arab)

“ Segala sesuatu yang bisa kau bayangkan adalah nyata”

(Pablo Picasso)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Berkat usaha dan Do'a akhirnya yang saya dan keluarga saya nantikan berakhir dengan sebuah Keberhasilan. Melalui sebuah karya ini akan menjadi sebuah bukti yang akan saya persembahkan untuk orang – orang yang saya sayangi dan saya selalu kuingat sebagai penyemangat selama ini.

1. Ayahanda “Marwi” dan ibunda “Tolak” tercinta yang selalu mendukung dan memberikan semangat setiap hari, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
2. Untuk guru – guru saya dari TK, SD, SMP, dan SMA yang telah memberikan ilmunya yang amat bermanfaat bagi murid – muridnya.
3. Bapak, Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Kepada teman-teman Bondolans yang membantu penulis dalam pengerjaan tugas akhir ini.
5. Semua teman – teman D3 Akuntansi 2017. Terimakasih telah menjadi teman, saudara selama ini dan terimakasih juga arahan dan penjelasan ketika saya sulit untuk mengerjakan karya ilmiah ini.
6. Untuk pemilik dan semua Karyawan CV. Purnama Situbondo yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata dengan judul “Penentuan Harga Pokok Produksi Barang Konveksi pada CV. Purnama Situbondo” Laporan PKN ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga (D III) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Dalam menulis laporan PKN ini penulis telah menerima bantuan, dukungan, bimbingan, serta sumbangan pikiran. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Bunga Maharani, S.E., M.SA. Selaku Ketua jurusan Program Studi Diploma III Akuntansi.
3. Kartika, S.E., M.Sc., Ak.Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan, sehingga penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas perhatian dan ilmunya yang telah diberikan dengan penuh kesabaran.
5. Seluruh Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
6. Kedua orang tua saya, Ayahanda Marwi dan Ibunda Tolak yang tidak bosan mendukung dan mendoakan saya setiap waktu dengan sepenuh hati.
7. Teman-teman Komunitas Wanita Bondolans Aprilia Inka Sagita, Devi mayangsari, Rani Fajriyanti dan Siti Alfi yang selama ini mengisi hari-hari selama menjadi mahasiswa rantau.
8. Kepada Aprilia Inka Sagita dan Rani Fajriyanti yang telah membantu saya mengedit tugas akhir ketika penulis mengalami kesulitan.

9. Kepada teman bangku timur Luluk Mazhidah, Fini Alfionita, Denis Kumara, Della Ecky dan Herfi Aj'wa yang telah mendukung selama proses tugas akhir penulis.
10. Pemilik CV. Purnama Situbondo serta semua Karyawan yang memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan PKN selama dua bulan.
11. Seluruh teman – teman D3 Akuntansi 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat membalas seluruh jasa yang telah diberikan kepada penulis, hanya do'a yang dapat diberikan oleh penulis, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada penulis dengan berlipat ganda serta menjadi amal dan ibadah untuk bekal di akhirat kelak.

Jember, 4 Juni 2020

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita dan tak lupa pula salawat serta salam kita panjatkan pada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga kami dapat melakukan Praktek Kerja Nyata di CV Purnama “Percetakan dan Konveksi”.

Praktek Kerja Nyata ini dilakukan untuk mendapatkan wawasan, pengetahuan serta sebagai sarana proses pembelajaran untuk menyongsong dunia kerja dan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma III Jurusan Akuntansi di Universitas Jember.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada CV Purnama “Percetakan dan Konveksi”. Dengan diberikannya kesempatan untuk penulis melaksanakan Praktik Kerja Nyata tersebut. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat khususnya bagi Penulis dan bagi Pembaca pada umumnya.

Jember, 4 Juni 2020

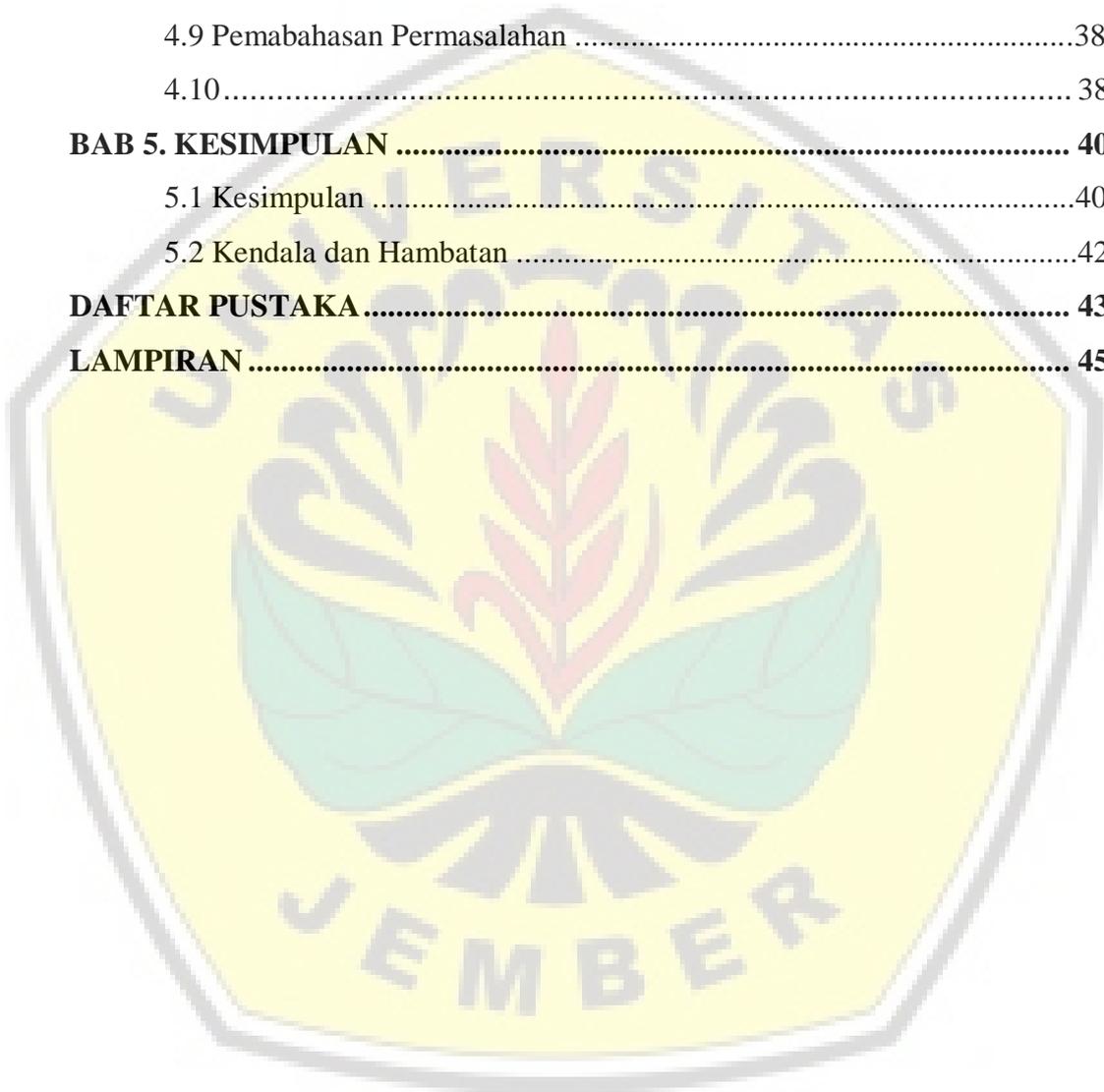
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PRAKATA	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek kerja Nyata	3
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3 Identifikasi Permasalahan	4
1.4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata di Obyek PKN ..	4
1.4.1 Obyek Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
1.4.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	5
1.4.3 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Akuntansi.....	7
2.1.1 Pengertian Akuntansi	7
2.2 Pengertian Akuntansi Biaya dan Tujuan Akuntansi Biaya.....	8
2.2.1 Pengertian Akuntansi Biaya	8
2.2.2 Tujuan Akuntansi Biaya	8
2.3 Pengertian Biaya.....	10
2.3.1 Pengertian Biaya	10

2.3.2	Penggolongan Biaya	10
2.3.3	Metode Pengumpulan Biaya Produksi	14
2.3.4	Metode Penentuan Biaya Produksi	15
2.4	Metode Harga Pokok Pesanan- <i>Full Costing</i>	18
2.4.1	Siklus Akuntansi Biaya Dalam Perusahaan Manufaktur.....	18
2.4.2	Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan	19
2.4.3	Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi Per Pesanan	20
2.4.4	Rekening Kontrol dan Rekening Pembantu.....	21
2.5	<i>Variable Costing</i> Dengan Metode Harga Pokok Pesanan	22
2.5.1	Rekening Kontrol Yang Digunakan.....	22
2.5.2	Akuntansi <i>Variable Costing</i> dengan Metode Harga Pokok Pesanan.....	23
BAB 3. GAMBARAN UMUM OBYEK PRAKTEK KERJA NYATA.....		25
3.1	Sejarah Singkat CV. Purnama	25
3.2	Struktur Organisasi	26
3.2.1	Bagan Struktur Oraganisasi	26
3.2.2	Gambaran Tugas.....	27
3.3	Kegiatan Pokok Obyek	27
3.4	Kegiatan Bagian yang Dipilih.....	28
BAB 4. HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA		29
4.1	Gambaran Umum Penentuan Harga Pokok Produksi Pada CV. Purnama	29
4.2	Bahan Baku Yang Dibutuhkan Pada Bidang Konveksi.....	30
4.3	Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada Bidang Konverksi.....	30
4.4	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Yang Bersifat Variabel Pada Bidang Konveksi.....	31
4.5	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Yang Bersifat Tetap Pada Bidang Konveksi.....	32
4.6	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut CV. Purnama.....	33
4.6.1	Perhitungan Harga Pokok Produksi Kaos Olahraga.....	33
4.6.2	Perhitungan Harga Pokok Celana Olahraga	34

4.7 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode <i>Full Costing</i>	35
4.7.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Kaos Olahraga	35
4.7.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Celana Olahraga	36
4.8 Perbandingan Antara Metode Perusahaan Dengan Metode <i>Full Costing</i>	37
4.9 Pemabahasan Permasalahan	38
4.10	38
BAB 5. KESIMPULAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Kendala dan Hambatan	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

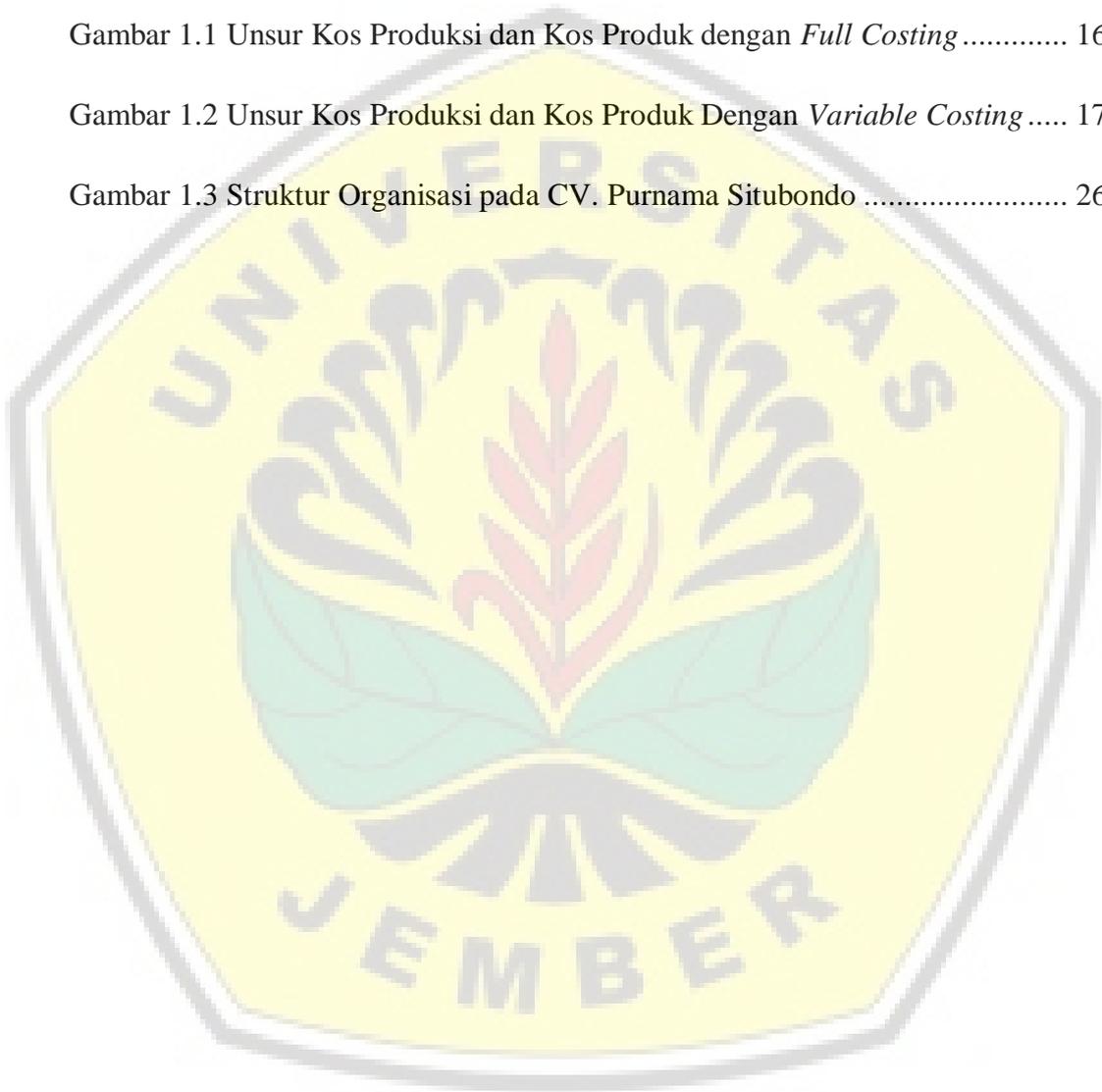


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Unsur Kos Produksi dan Kos Produk dengan *Full Costing* 16

Gambar 1.2 Unsur Kos Produksi dan Kos Produk Dengan *Variable Costing* 17

Gambar 1.3 Struktur Organisasi pada CV. Purnama Situbondo 26

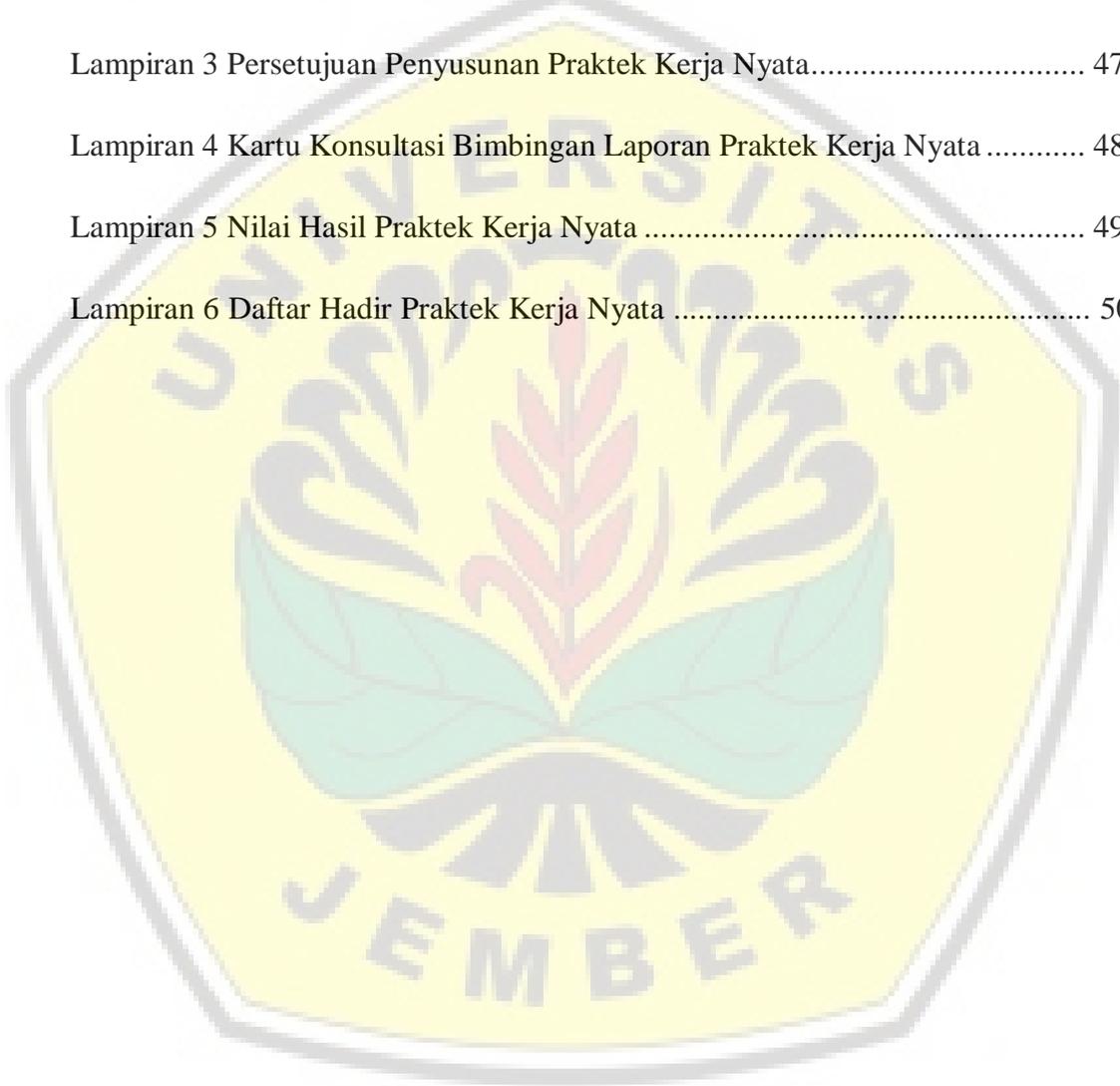


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jam Kerja pada CV. Purnama, Kabupaten Situbondo.....	5
Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	6
Tabel 1.3 Bahan Baku Pada Bidang Konveksi.....	30
Tabel 1.4 Biaya Tenaga Kerja Langsung Bidang Konveksi	31
Tabel 1.5 Biaya Bahan Penolong Di Bidang Konveksi.....	31
Tabel 1.6 Perhitungan Penyusutan Aset Tetap	32
Tabel 1.7 Perhitungan Harga Pokok Produksi Kaos Olahraga Metode Perusahaan	33
Tabel 1.8 Perhitungan Harga Pokok Produksi Celana Olahraga Metode Perusahaan.....	34
Tabel 1.9 Perhitungan Harga Pokok Produksi Kaos Olahraga Metode <i>Full Costing</i>	35
Tabel 1.10 Perhitungan Harga Pokok Produksi Celana Olahraga Metode <i>Full Costing</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohon Tempat Praktek Kerja Nyata	45
Lampiran 2 Persetujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	46
Lampiran 3 Persetujuan Penyusunan Praktek Kerja Nyata.....	47
Lampiran 4 Kartu Konsultasi Bimbingan Laporan Praktek Kerja Nyata	48
Lampiran 5 Nilai Hasil Praktek Kerja Nyata	49
Lampiran 6 Daftar Hadir Praktek Kerja Nyata	50



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Perusahaan yang memproduksi suatu barang memerlukan informasi jumlah biaya dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Biaya produksi seperti bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* pabrik lainnya digunakan sebagai dasar untuk menghitung harga pokok produksi. Dengan persaingan usaha antar perusahaan yang menghasilkan produk sejenis, perusahaan harus mampu menghadapi tuntutan yang baik dari segi kuantitas dan kualitas (Srikalimah, 2017).

Perusahaan industri biasanya sangat memperhatikan pengalokasian biaya-biaya produksi yang digunakan. Hal ini bertujuan agar usaha tersebut selalu stabil atau bahkan meningkat dalam laba yang diperoleh (Maghfirah, 2016).

Mulyadi, (2015:7) menyebutkan bahwa akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok yaitu penentuan biaya produk, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan khusus. Untuk memenuhi tujuan penentuan biaya produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa. Biaya yang dikumpulkan dan disajikan adalah biaya yang telah terjadi di masa lalu atau biaya historis. Umumnya akuntansi biaya untuk penentuan biaya produk ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pihak luar perusahaan.

Dalam pengumpulan biaya produksi sangat ditentukan oleh cara berproduksi yaitu produksi atas dasar pesanan dan produksi massa. Perusahaan yang berproduksi berdasarkan pesanan, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan harga pokok pesanan. Dalam metode ini biaya produksi untuk tiap-tiap pesanan harus dipisahkan secara jelas, agar biaya setiap setiap pesanan dapat benar dan tepat. Sedangkan perusahaan yang berproduksi secara massa atau terus menerus mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok proses. Dalam metode ini semua biaya produksi dikumpulkan pada setiap akhir periode dan jumlah produk yang dihasilkan dalam dalam periode tersebut juga dihitung.

CV. Purnama “Percetakan dan Konveksi” merupakan perusahaan manufaktur yang mempunyai dua bidang yaitu bidang percetakan dan bidang konveksi. Pada bidang percetakan memproduksi berbagai percetakan seperti buku, nota, map dan lain- lain, sedangkan pada bidang konveksi memproduksi kaos olahraga, celana olahraga dan jaket. Namun, CV. Purnama tidak menerima pesanan jaket lagi, dikarenakan tenaga ahli yang biasanya membuat jaket telah berhenti bekerja. Sehingga pada bidang konveksi hanya mempunyai satu tenaga kerja saja, hal tersebut membuat proses pengerjaan pesanan dari pelanggan lama selesai, dikarenakan semua kegiatan pada bidang konveksi dilakukan sendiri dari pembuatan desain, penjahitan, penyablonan, hingga proses akhir yaitu *packing*. Proses produksi pada bidang konveksi dilakukan secara pesanan, namun pencatatan di CV. Purnama masih tergolong sederhana. CV. Purnama belum benar-benar menghitung harga pokok produksi dengan metode yang ada. CV. Purnama hanya memperhitungkan harga pokok produksi berdasarkan taksiran atau perkiraan. Namun, Pemilik CV. Purnama mengatakan walaupun ia tidak menghitung harga pokok produksi menggunakan metode yang ada setiap pesanan selalu mendapatkan keuntungan. Pesanan yang diterima pada bidang konveksi tergolong sedikit, dikarenakan pada saat proses praktek kerja nyata hanya menerima satu pesanan saja dengan jumlah 12 potong kaos olahraga dan celana olahraga, hal tersebut menjadikan kegiatan pada bidang konveksi kurang produktif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penentuan harga pokok produksi yang akurat dengan menggunakan metode yang ada, sehingga CV. Purnama dapat menentukan harga pokok produksi yang akurat dan dapat bersaing dengan perusahaan sejenis serta untuk mengetahui penyebab utama yang membuat bidang konveksi sedikit menerima pesanan dari konsumen daripada bidang percetakan. Untuk itu penulis tertarik untuk mengambil judul terkait dengan bidang konveksi yaitu “PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BARANG KONVEKSI PADA CV. PURNAMA SITUBONDO”.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

- a. Untuk mengetahui dan memahami secara langsung mengenai kegiatan administrasi di CV Purnama “Percetakan dan Konveksi”.
- b. Untuk membantu pelaksanaan kegiatan pada CV Purnama “Percetakan dan Konveksi”.
- c. Untuk membantu mahasiswa mengetahui kegiatan akuntansi yang sebenarnya diterapkan pada suatu perusahaan.
- d. Untuk membantu mahasiswa menegetahui dunia kerja secara nyata.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dalam praktek kerja nyata ini akan berguna bagi mahasiswa kedepannya untuk mengetahui berbagai kegiatan yang berkaitan dengan keuangan pada suatu perusahaan.
- 2) Mahasiswa akan mengetahui bagaimana proses akuntansi yang sebenarnya diterapkan pada suatu perusahaan.
- 3) Memperoleh pengalaman praktis dan mengetahui dunia kerja secara nyata.
- 4) Mengukur kemampuan pribadi atau ilmu pengetahuan yang dimiliki.
- 5) Menciptakan dan meningkatkan semangat kerja sejak dini.
- 6) Dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada masa perkuliahan.

b. Bagi Perguruan Tinggi

- 1) Mempererat hubungan antara Universitas dengan instansi terkait.
- 2) Perguruan Tinggi yang bersangkutan akan lebih dikenal di instansi tersebut.

c. Bagi Instansi yang bersangkutan

- 1) Merupakan sarana untuk menjembatani antar perusahaan atau instansi dan pendidikan Universitas Jember untuk kerjasama lebih lanjut, baik bersifat akademis maupun bersifat organisasi.

- 2) Dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan diperusahaan atau instansi yang bersangkutan.
- 3) Membantu dalam membentuk jiwa kerja yang unggul.

1.3 Identifikasi Permasalahan

- 1) Identifikasi masalah pada Praktek kerja nyata adalah CV. Purnama belum melakukan pencatatan harga pokok produksi dan hanya menggunakan perkiraan saja, sehingga penentuan harga pokok produksi belum akurat.
- 2) CV. Purnama menerima sedikit pesanan pada bidang konveksi, sehingga kegiatan Praktek Kerja Nyata pada bidang konveksi kurang produktif.
- 3) CV. Purnama tidak menyimpan data terkait dengan penjualan maupun pembelian persediaan pada bidang konveksi. Sehingga mahasiswa mengolah data dengan menggunakan perkiraan saja.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata di Obyek Magang

1.4.1 Obyek Praktek Kerja Nyata

Obyek pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di CV. Purnama yang beralamat di Jalan. Semeru, Gang II No. 39, Situbondo. CV. Purnama bergerak di bidang manufaktur. CV. Purnama mempunyai dua bidang kegiatan yaitu : Percetakan dan konveksi. Pada bidang percetakan CV. Purnama memproduksi seperti buku, map, nota, stiker dan lain sebagainya. Sedangkan pada bidang konveksi memproduksi kaos dan celana olahraga.

1.4.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek kerja nyata ini dilaksanakan dalam jangka waktu dua bulan atau minimal 272 jam yang ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di CV. Purnama “Percekatakan dan Konveksi” Situbondo. Praktek kerja nyata ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari sampai 1 April 2020 dengan jam kerja sebagai berikut :

Tabel 1.1 jam kerja pada CV. Purnama, Kabupaten Situbondo

Hari	Jam Kerja
Senin – Sabtu	08.00 – 17.00 WIB
Istirahat	12.00 – 13.00 WIB
Minggu	Libur

Sumber : CV. Purnama

1.4.3 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Jadwal kegiatan yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan pada CV. Purnama “ Percetakan dan Konveksi” selama 272 jam atau setara dengan dua bulan dapat diuraikan pada tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2 Jadwal kegiatan Praktek kerja Nyata

No	Alokasi kegiatan PKN	Minggu ke-							Jumlah Jam
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Pengenalan dan menerima pengarahan dari pengurus.	√							3
2	Membantu membuat map	√							21
3	Membantu pembuatan amplop.	√							7
4	Membantu penulisan amplop pesanan.	√	√						21
5	Membantu memasukkan soal ujian ke dalam amplop.		√						20
6	Membantu membuat cover buku kesehatan			√					14
6	Membantu membuat dan menyusun buku kesehatan.			√	√				42
7	Ikut mengantarkan pesanan kepada pelanggan.				√			√	14
8	Membantu mencatat kas keluar ketika membeli bahan				√	√			14
9	Membantu memotong kain.					√			21
10	Membantu proses packing seragam olahraga					√	√		21
11	Membantu mencatat penerimaan kas.	√	√	√	√	√	√	√	42
12	Membantu membuat nota.						√		14
	Membantu membuat stiker.						√	√	14
13	Konsultasi laporan sisipan tentang tugas pelaksanaan PKN kepada pengurus.							√	7
	Jumlah								275

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Kieso dan Weygant (2018 : 4) Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang universal. Seorang ekonom dan politikus ternama menyatakan bahwa inovasi yang paling penting dalam membentuk pasar modal adalah pengembangan prinsip-prinsip akuntansi yang baik. Karakteristik penting akuntansi adalah : (1) Identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi keuangan mengenai (2) entitas ekonomi kepada (3) pihak yang berkepentingan. Akuntansi keuangan adalah proses yang memuncak dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Para pengguna laporan keuangan mencakup investor, kreditor, manajer, serikat pekerja, dan badan pemerintah. Sebaliknya, akuntansi manajerial adalah proses mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi operasi perusahaan.

Menurut Hans Kartikahadi, (2016:3), Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Menurut Warren (2015:3), akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi menyediakan informasi tersebut melalui proses sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pemangku kepentingan.
2. Menilai kebutuhan pemangku kepentingan.
3. Merancang Sistem Informasi Akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.
4. Mencatat data ekonomi mengenai aktivitas dan peristiwa perusahaan.
5. Menyiapkan laporan akuntansi bagi para pemangku kepentingan.

2.2 Pengertian Akuntansi Biaya dan Tujuan Akuntansi biaya

2.2.1 Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya memiliki peranan penting bagi manajemen perusahaan agar dapat memiliki pemahaman dalam melakukan penetapan harga pokok atau produk yang dihasilkan. Hal tersebut dapat meningkatkan serta mempertahankan kualitas produk yang secara tidak langsung menjamin kelancaran penerimaan pendapatan atas laba dari penjualan. Informasi mengenai penetapan harga pokok suatu produk disajikan dalam suatu laporan harga pokok produksi.

Menurut Mulyadi (2015 : 7) “Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Serta penafsiran terhadapnya. Obyek kegiatan akuntansi biaya adalah biaya”.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya merupakan suatu proses pencatatan, pengklasifikasian, pelaporan biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan dengan tujuan untuk dijadikan perencanaan serta pengendalian di masa mendatang guna meningkatkan kualitas dan efisiensi biaya pada perusahaan yang akan berpengaruh pada pengambilan keputusan oleh manajemen.

2.2.2 Tujuan Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2015: 7) Akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok yaitu penentuan biaya produk, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan khusus. Untuk memenuhi tujuan penentuan biaya produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan, dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa. Biaya yang dikumpulkan dan disajikan adalah biaya yang telah terjadi di masa yang lalu atau biaya historis.

Umumnya akuntansi biaya untuk penentuan biaya produk ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pihak luar perusahaan. Oleh karena itu, untuk melayani kebutuhan pihak luar tersebut, akuntansi biaya untuk penentuan biaya produk tunduk pada prinsip-prinsip akuntansi yang lazim. Di samping

itu, penentuan biaya produk juga ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manajemen. Penentuan biaya produk untuk memenuhi kebutuhan tersebut dilayani oleh akuntansi manajemen yang tidak selalu terikat dengan prinsip akuntansi yang lazim.

Pengendalian biaya harus didahului dengan penentuan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satu satuan produk. Jika biaya yang seharusnya ini telah ditetapkan, akuntansi biaya bertugas untuk memantau apakah pengeluaran biaya yang sesungguhnya sesuai dengan biaya yang seharusnya tersebut. Akuntansi biaya kemudian melakukan analisis terhadap penyimpangan biaya sesungguhnya dengan biaya seharusnya dan menyajikan informasi mengenai penyebab terjadinya selisih tersebut. Dari analisis penyimpangan dan penyebabnya tersebut manajemen akan dapat mempertimbangkan tindakan koreksi, jika hal ini diperlukan. Dari analisis manajemen puncak akan dapat mengadakan penilaian prestasi para manajer di bawahnya. Akuntansi biaya untuk tujuan pengendalian biaya ini lebih ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pihak dalam perusahaan. Aspek perilaku manusia dalam akuntansi biaya untuk tujuan pengendalian biaya adalah besar. Dengan demikian akuntansi biaya untuk tujuan pengendalian biaya merupakan bagian dari akuntansi manajemen.

Pengendalian keputusan khusus menyangkut masa yang akan datang. Oleh karena itu, informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan khusus selalu berhubungan dengan informasi yang akan datang. Akuntansi biaya untuk pengambilan keputusan khusus menyajikan biaya masa yang akan datang. Informasi biaya ini tidak dicatat dalam catatan akuntansi biaya, melainkan hasil dari suatu proses peramalan. Karena keputusan khusus merupakan sebagian besar kegiatan manajemen perusahaan, laporan akuntansi biaya untuk memenuhi tujuan pengambilan keputusan adalah bagian dari akuntansi manajemen. Akuntansi biaya mengembangkan berbagai konsep informasi biaya untuk pengambilan keputusan seperti : biaya kesempatan, biaya hipotesis, biaya tambahan, biaya terhindarkan, dan pendapatan yang hilang.

2.3 Pengertian biaya

2.3.1 Pengertian biaya

Menurut Mulyadi (2015: 8) Biaya adalah merupakan obyek yang dicatat, digolongkan, diringkaskan, dan disajikan dalam akuntansi biaya. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

4 unsur pokok dalam definisi biaya tersebut di atas:

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi,
2. Diukur dalam satuan uang,
3. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi,
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

2.3.2 Penggolongan biaya

Menurut Mulyadi (2015: 13) Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal konsep: *“different costs for different purposes”*.

Biaya dapat digolongkan menurut:

1. Obyek pengeluaran,
 2. Fungsi pokok dalam perusahaan,
 3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai,
 4. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.
 5. Jangka waktu manfaatnya.
- a. Penggolongan biaya menurut obyek pengeluaran
Dalam penggolongan ini, nama obyek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama obyek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut “biaya bahan bakar”.
 - b. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam Perusahaan

Dalam perusahaan manufaktur, ada tiga fungsi pokok, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi administrasi dan umum. Oleh karena itu dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok:

1. Biaya produksi.
2. Biaya pemasaran.
3. Biaya administrasi dan umum.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya penyusutan mesin dan peralatan, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi. Menurut obyek pengeluarannya, secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung disebut pula dengan istilah biaya utama, sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya *overhead* pabrik sering pula disebut dengan istilah biaya konversi, yang merupakan biaya untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi.

Biaya pemasaran merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran.

Biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya yang mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan, dan biaya fotokopi.

c. Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.

Sesuatu yang dapat dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan:

1. Biaya langsung,
2. Biaya tidak langsung,

Dalam hubungannya dengan produk, biaya produksi dibagi menjadi dua: biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung. Dalam hubungannya dengan departemen, biaya dibagi menjadi dua: biaya langsung departemen dan biaya tidak langsung departemen.

Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai. Biaya langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya langsung departemen adalah semua biaya yang terjadi di dalam departemen tertentu. Contohnya adalah biaya tenaga kerja yang bekerja dalam departemen pemeliharaan merupakan biaya langsung departemen bagi departemen pemeliharaan dan biaya penyusutan mesin yang dipakai dalam departemen tersebut, merupakan biaya langsung bagi departemen tersebut.

Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya *overhead* pabrik. Biaya ini tidak mudah diidentifikasi dengan produk tertentu. Gaji mandor yang mengawasi pembuatan produk A,B, dan C merupakan biaya tidak langsung baik bagi produk A,B, dan C karena gaji mandor tersebut terjadi bukan hanya karena perusahaan memproduksi salah satu produk tersebut, melainkan karena memproduksi ketiga jenis produk tersebut. Jika perusahaan hanya menghasilkan satu produk dalam perusahaannya maka semua biaya merupakan biaya langsung dalam hubungannya dengan produk. Biaya tidak

langsung dalam hubungannya dengan produk sering disebut dengan istilah biaya *overhead* pabrik. Dalam hubungannya dengan departemen, biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadi di suatu departemen, tetapi manfaatnya dinikmati oleh lebih dari satu departemen. Contohnya adalah biaya yang terjadi di departemen pembangkit tenaga kerja listrik. Biaya ini dinikmati oleh departemen-departemen lain dalam perusahaan, baik untuk penerangan maupun untuk menggerakkan mesin dan ekuipmen yang mengkonsumsi listrik.

1) Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas.

Dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas, biaya dapat digolongkan menjadi:

1. Biaya variabel,
2. Biaya semi variabel,
3. Biaya semi tetap,
4. Biaya tetap.

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.

Biaya semivariabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.

Biaya semitetap adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volumen produksi tertentu.

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Contoh biaya tetap adalah gaji direktur produksi.

2) Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya

Atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua: pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan.

Pengeluaran modal (*capital expenditures*) adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pengeluaran modal ini pada saat terjadinya dibebankan sebagai biaya aktiva, dan dibebankan dalam tahun-tahun yang menikmati mandaatnya dengan cara didepresiasi, diamortisasi, atau didepleksi. Contoh pengeluaran modal adalah pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap, untuk reparasi besar terhadap aktiva tetap, untuk promosi besar-besaran, dan pengeluaran untuk riset dan pengembangan suatu produk. Karena pengeluaran untuk keperluan tersebut biasanya melibatkan jumlah yang besar dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, maka pada saat pengeluaran tersebut dilakukan, pengorbanan tersebut diberlakukan sebagai pengeluaran modal dan dicatat sebagai biaya aktiva. Periode akuntansi yang menikmati manfaat pengeluaran modal tersebut dibebani sebagian pengeluaran modal tersebut berupa biaya depresiasi, biaya amortisasi, dan biaya depleksi.

Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*) adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya, pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran biaya tersebut. Contoh pengeluaran pendapatan antara lain adalah biaya iklan, biaya telex, dan biaya tenaga kerja.

2.3.3 Metode pengumpulan biaya produksi

Dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya: biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya nonproduksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan nonproduksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi dan umum. Biaya produksi membentuk biaya produksi, yang digunakan untuk menghitung cost produk jadi dan biaya produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya nonproduksi ditambahkan pada biaya produksi untuk menghitung total biaya produk.

Pengumpulan biaya produksi sangat ditentukan oleh cara produksi. Secara garis besar, cara memproduksi produk dapat dibagi menjadi dua macam: produksi atas dasar pesanan dan produksi massa. Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan melaksanakan pengolahan produknya atas dasar pesanan yang diterima dari pihak luar. Contoh perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan antara lain adalah perusahaan percetakan, perusahaan mebel. Perusahaan yang memproduksi berdasarkan produksi massa melaksanakan pengolahan produksinya untuk memenuhi persediaan di gudang. Umumnya produknya berupa standar. Contoh perusahaan yang memproduksi massa antara lain adalah perusahaan semen, pupuk, makanan ternak, bumbu masak, dan tekstil.

Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, mengumpulkan biaya produksinya dengan menggunakan metode biaya pesanan (*job order cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan biaya produksi per satuan produk yang dihasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

Perusahaan yang memproduksi massa, mengumpulkan biaya produksinya dengan menggunakan metode biaya proses (*process cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk periode tertentu dan biaya produksi per satuan produk yang dihasilkan dalam periode tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.

2.3.4 Metode penentuan biaya produksi

Metode penentuan biaya produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam biaya produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam biaya produksi, terdapat dua pendekatan: *full costing* dan *variable costing*.

1. Full costing

Full costing merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Dengan demikian biaya produksi menurut metode full costing terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik	xx
Biaya overhead pabrik tetap	xx
Biaya produksi	xx

Biaya produk yang dihitung dengan pendekatan full costing terdiri dari unsur biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, biaya overhead pabrik tetap) ditambah dengan biaya nonproduksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum).

Gambar 1.1 unsur biaya produksi dan kos produk dengan full costing



Sumber : Akuntansi Biaya (Mulyadi, Edisi 5 : 18)

2. Variable Costing

Variable costing merupakan metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel. Dengan demikian biaya produksi menurut metode *variabel costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

Biaya bahan baku	XX
Biaya tenaga kerja langsung	XX
Biaya overhead pabrik variabel	XX
Biaya produksi	XX

Biaya produk yang dihitung dengan pendekatan *variable costing* terdiri dari unsur biaya produksi variabel (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel) ditambah dengan biaya nonproduksi variabel (biaya pemasaran variabel dan biaya administrasi dan umum variabel) dan biaya tetap (biaya overhead pabrik tetap, biaya pemasaran tetap, biaya administrasi dan umum tetap).

Gambar 1.2 unsur biaya produksi dan biaya produk dengan variabel



Sumber : Akuntansi Biaya (Mulyadi, Edisi 5 : 19)

2.4 Metode Harga Pokok Pesanan- *Full Costing*

2.4.1 Siklus Akuntansi Biaya Dalam Perusahaan Manufaktur

Menurut Mulyadi (2015: 35) siklus akuntansi biaya dalam suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh siklus kegiatan usaha perusahaan tersebut. Siklus kegiatan perusahaan dagang dimulai dengan pembelian barang dagangan dan -tanpa melalui pengolahan lebih lanjut- diakhiri dengan penjualan kembali barang dagangan tersebut. Dalam perusahaan tersebut, siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan harga pokok barang dagangan yang dibeli dan berakhir dengan penyajian harga pokok barang dagangan yang dijual. Tujuan akuntansi biaya dalam perusahaan dagang adalah untuk menyajikan informasi harga pokok barang dagangan yang dijual, biaya administrasi dan umum, serta biaya pemasaran.

Siklus kegiatan perusahaan jasa dimulai dengan persiapan penyerahan jasa dan berakhir dengan penyerahan jasa kepada pemakainya. Dalam perusahaan tersebut, siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan biaya persiapan penyerahan jasa dan berakhir dengan disajikannya harga pokok jasa yang diserahkan. Akuntansi biaya dalam perusahaan jasa bertujuan untuk menyajikan informasi harga pokok per satuan jasa yang diserahkan kepada pemakai jasa. (Mulyadi 2015:35).

Menurut Mulyadi (2015: 36) Siklus kegiatan perusahaan manufaktur dimulai dengan pengolahan bahan baku di bagian produksi dan berakhir dengan penyerahan produk jadi ke bagian gudang. Dalam perusahaan tersebut, siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan harga pokok produk bahan baku yang dimasukkan dalam proses produksi, dilanjutkan dengan pencatatan biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang dikonsumsi untuk produksi, serta berakhir dengan disajikannya harga pokok produk jadi yang diserahkan oleh bagian produksi ke bagian gudang. Akuntansi biaya dalam perusahaan manufaktur bertujuan untuk menyajikan informasi harga pokok produksi per satuan produk jadi yang diserahkan ke bagian gudang.

2.4.2 Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan

Menurut Mulyadi (2015: 38) Pengumpulan biaya produksi dalam suatu proses perusahaan dipengaruhi oleh karakteristik kegiatan produksi perusahaan tersebut. Oleh karena itu sebelum dibahas metode harga pokok pesanan, perlu diuraikan terlebih dahulu karakteristik kegiatan usaha perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan yang berpengaruh terhadap metode pengumpulan biaya produksi.

1. Karakteristik Usaha Perusahaan yang Produksinya Berdasarkan Pesanan.

Perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan mengolah bahan baku menjadi produk jadi berdasarkan pesanan dari luar atau dari dalam perusahaan. Karakteristik usaha perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Proses pengolahan produk terjadi secara terputus-putus. Jika pesanan yang satu selesai dikerjakan, proses produksi dihentikan, dan mulai dengan pesanan berikutnya.
- b. Produk dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pemesan. Dengan demikian pesanan yang satu dapat berbeda dengan pesanan yang lain.
- c. Produksi ditujukan untuk memenuhi pesanan, bukan untuk memenuhi persediaan di gudang.

2. Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan

Karakteristik usaha perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan tersebut di atas berpengaruh terhadap pengumpulan biaya produksinya. Metode pengumpulan biaya produksi dengan metode harga pokok pesanan yang digunakan dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesan dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokok produksinya secara individual.
- b. Biaya produksi harus golongan berdasarkan hubungannya dengan produk menjadi dua kelompok berikut ini: biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.
- c. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, sedangkan biaya produksi tidak langsung disebut dengan biaya *overhead* pabrik.
- d. Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok produksi pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya *overhead* pabrik diperhitungkan ke dalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan di muka.
- e. Harga pokok produksi per unit dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan.

2.4.3 Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi Per Pesanan

Menurut Mulyadi (2015: 39) dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, informasi harga pokok produksi per pesanan bermanfaat bagi manajemen untuk:

1. Menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan.
2. Mempertimbangkan penerimaan atau penolakan pesanan.
3. Memantau realisasi biaya produksi.
4. Menghitung laba atau rugi tiap pesanan.
5. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Menentukan Harga Jual yang Akan Dibebankan Kepada Pemesan.

Definisi biaya dalam Mulyadi (2015: 8) menyebutkan bahwa biaya adalah

pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dengan demikian pengertian biaya mencakup pula biaya yang akan datang, yang akan dikorbankan untuk tujuan tertentu. Perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan memproses produknya berdasarkan spesifikasi yang ditentukan oleh pemesanan. Dengan demikian biaya produksi pesanan yang satu akan berbeda dengan biaya produksi pesanan yang lain, tergantung pada spesifikasi yang dikehendaki oleh pemesan. Oleh karena itu harga jual yang dibebankan kepada pemesan sangat ditentukan oleh besarnya biaya produksi yang akan dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tertentu. Formula untuk menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan adalah sebagai berikut:

Taksiran biaya produksi untuk pesanan	Rp.xx
Taksiran biaya nonproduksi yang dibebankan kepada pemesan	<u>xx +</u>
Taksiran total biaya pesanan	Rp.xx
Laba yang diinginkan	<u>xx +</u>
Taksiran harga jual yang dibebankan kepada pemesan	Rp.xx

2.4.4 Rekening Kontrol dan Rekening Pembantu

Menurut Mulyadi (2015: 42) Akuntansi biaya menggunakan banyak rekening pembantu untuk merinci biaya-biaya produksi. Rekening-rekening pembantu ini dikontrol ketelitiannya dengan menggunakan rekening kontrol di dalam buku besar. Rekening kontrol menampung data yang bersumber dari jurnal, sedangkan rekening pembantu digunakan untuk menampung data yang bersumber dari dokumen tersebut.

Menurut Mulyadi (2015:44) Kartu harga pokok merupakan catatan yang penting dalam metode harga pokok pesanan. Kartu harga pokok ini berfungsi sebagai rekening pembantu, yang digunakan untuk mengumpulakan biaya produksi tiap pesanan produk. Biaya produksi untuk mengerjakan pesanan tertentu dicatat secara rinci di dalam kartu harga pokok pesanan yang bersangkutan. Biaya produksi dipisahkan menjadi biaya produksi langsung

terhadap pesanan tertentu dan biaya produksi tidak langsung dalam hubungannya dengan pesanan tersebut. Biaya produksi langsung dicatat dalam kartu harag harag pokok pesanan yang bersangkutan secara langsung, sedangkan biaya produksi tidak langsung dicatat dalam kartu harag pokok berdasarkan suatu tarif tertentu.

2.5 *Variable Costing* Dengan Metode Harga Pokok Pesanan

Menurut Mulyadi (2015: 161) Dalam metode harga pokok pesanan, biaya produksi dikumpulkan per pesanan dengan menggunakan kartu harag pokok, yang merupakan rincian rekening kontrol barang dalam proses di dalam buku besar. Berdasarkan biaya produksi variabel yang dikumpulkan dalam kartu harga pokok produk ini, harga pokok produk jadi dan produk dalam proses dihitung dan dicatat.

2.5.1 Rekening Kontrol yang Digunakan

Rekening kontrol dalam buku besar yang perlu dibentuk untuk menampung biaya produksi dan biaya nonproduksi dengan metode *variable costing* dengan menggunakan metode harga pokok pesanan adalah:

Barang Dalam Proses-Biaya Bahan Baku

Barang Dalam Proses-Biaya Tenaga Kerja Langsung

Barang Dalam Proses-Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *Overhead* Pabrik Sesungguhnya

Biaya *Overhead* Pabrik Variabel sesungguhnya

Biaya *Overhead* Pabrik Tetap Sesungguhnya

Biaya *Overhead* Pabrik Variabel yang Dibebankan

Biaya Pemasaran

Biaya Administasi dan Umum

Biaya Pemasaran Variabel

Biaya Pemasaran Tetap

Biaya Administrasi & Umum Variabel

Biaya Administrasi & Umum Tetap

Karena *variable costing* menghendaki biaya diklasifikasikan berdasarkan perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, maka akuntansi biaya produksi dan biaya nonproduksi dilakukan sebagai berikut:

1. Biaya produksi variabel, seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, dicatat langsung pada saat terjadinya dengan mendebit rekening barang dalam proses, dan ke dalam kartu harga pokok pesanan yang bersangkutan.
2. Biaya *overhead* pabrik variabel dibebankan kepada pesanan tertentu berdasarkan tarif yang ditentukan di muka dengan mendebit rekening barang dalam proses- biaya *overhead* pabrik, ke dalam kartu harga pokok pesanan yang bersangkutan.
3. Biaya *overhead* pabrik yang sesungguhnya terjadi dicatat dengan pertama kali mendebit rekening biaya *overhead* pabrik sesungguhnya.
4. Biaya *overhead* pabrik variabel yang dibebankan kepada produk selama periode akuntansi tertentu ditutup ke rekening biaya *overhead* pabrik variabel sesungguhnya untuk menghitung pembebanan lebih/kurang biaya *overhead* pabrik variabel.
5. Biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum juga perlu dipisahkan menurut perilaku biaya tersebut dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.

2.5.2 Akuntansi *Variable Costing* dengan Metode Harga Pokok Pesanan

Menurut Mulyadi (2015: 165) Akuntansi biaya produksi dan biaya nonproduksi dalam metode *variable costing* dibagi menjadi tahap berikut ini:

1. Pencatatan pemakaian bahan baku dan bahan penolong.
2. Pencatatan biaya tenaga kerja langsung.
3. Pencatatan pembebanan biaya *overhead* pabrik variabel kepada produk.
4. Pencatatan biaya *overhead* pabrik yang sesungguhnya terjadi.
5. Pemisahan biaya *overhead* pabrik sesungguhnya ke dalam biaya variabel dan biaya tetap.

6. Pencatatan harga pokok produk jadi.
7. Penutupan rekening biaya *overhead* pabrik variabel yang dibebankan ke rekening biaya *overhead* pabrik variabel sesungguhnya.
8. Pencatatan biaya komersial.
9. Pencatatan penyerahan produk kepada pemesan.



BAB 3

GAMBARAN UMUM OBYEK PKN

3.1 Sejarah Singkat CV. Purnama

Latar belakang sejarah berdirinya CV. Purnama “Percetakan dan Konveksi” yaitu pada awalnya berawal dari sebuah usaha yang sangat kecil dan sederhana. Awalnya CV. Purnama hanya dikerjakan sendiri oleh pemilik dengan alat sablon yang dikenal dengan nama *screen*. CV. Purnama pertama berdiri pada pertengahan April tahun 1993. Dengan semangat dan tawakkal pada usaha yang sederhana ini, pemilik menjalankan usaha ini dengan penuh harapan akan ada perubahan kehidupan pemilik yang pada saat itu adalah seorang Kepala rumah tangga.

Dengan berjalannya waktu, usaha yang didirikan oleh pemilik akhirnya mengalami peningkatan dan mulai mendapat kepercayaan baik dari masyarakat, kantor, dan toko-toko dalam lingkup kota Situbondo. Dengan adanya peningkatan pada CV. Purnama mulai banyak pelanggan yang membuat pesanan pada CV. Purnama, karena banyaknya pesanan pemilik mulai merekrut tenaga kerja agar proses produksi pesanan dari pelanggan berjalan dengan lancar, selesai dengan tepat waktu, dan agar produk yang dipesan berkualitas.

Beberapa bulan kemudian kepercayaan konsumen semakin meningkat lagi, sehingga pemilik dan tenaga kerja merasa kualahan dalam memenuhi pesanan dari konsumen. Kemudian pemilik menambah tenaga kerja supaya dapat membantu dalam memproduksi pesanan dari konsumen. Karena telah merasa CV. Purnama semakin meningkat pemilik mempunyai pikiran untuk mempromosikan jasa yang disediakan oleh CV. Purnama kepada Kantor-kantor besar, namun usaha mempromosikan jasa CV. Purnama mengalami banyak hambatan. Kebanyakan kantor-kantor besar menolak untuk mempercayakan pesanan mereka kepada CV. Purnama, walaupun pemilik telah menawarkan produk dengan kualitas yang bagus. Namun, pemilik tidak pernah menyerah dalam mempromosikan CV. Purnama karena alasan dari mereka adalah dikarenakan CV. Purnama belum mempunyai izin resmi dari pihak

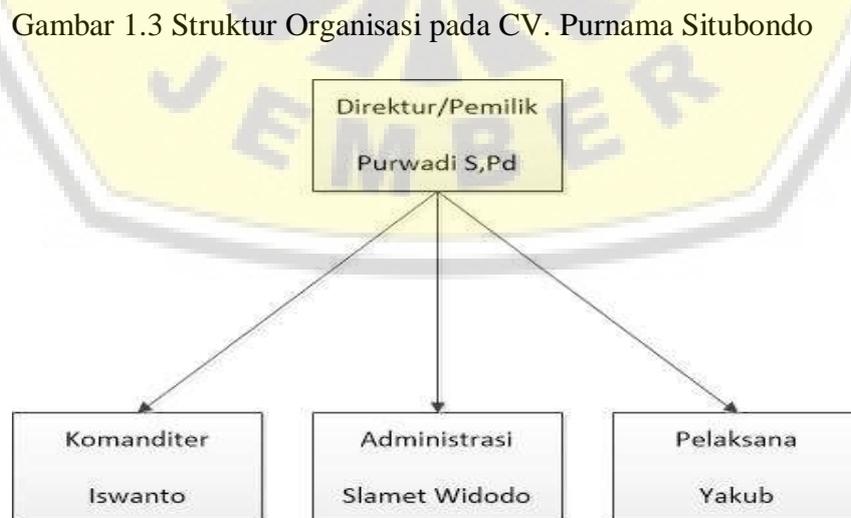
terkait. Kemudian, pada saat itu pemilik mulai melengkapi perizinan CV. Purnama dan pada tanggal 21 November 2005 CV. Purnama telah resmi berdiri dan semua perizinan telah sudah dimiliki.

Di awal tahun 2006 pemilik mulai mempromosikan kembali jasa yang disediakan oleh CV. Purnama, kemudian pada bulan Maret 2006 pemilik mendapat pesanan dari Pemerintah Kabupaten Situbondo untuk mengerjakan buku milik Pemerintah Kabupaten Situbondo dengan nilai yang cukup besar menurut pemilik CV. Purnama. Setelah setahun CV. Purnama resmi berjalan perkembangan CV. Purnama benar-benar mengalami peningkatan. Di awal tahun 2007 CV. Purnama banyak mendapatkan tanggapan-tanggapan positif dari berbagai kantor lainnya, kemudian pemilik mulai melengkapi mesin percetakan. Untuk hal permodalan pemilik mulai meminjam uang dari pihak ketiga yang digunakan untuk membeli mesin percetakan.

3.2 Struktur Organisasi

3.2.1 Bagan Struktur Organisasi

Organisasi adalah sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi merupakan bentuk kerjasama dimana terdapat konfigurasi yang disebut dengan struktur. Bentuk struktur organisasi pada CV. Purnama dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber : CV Purnama

3.2.2 Gambaran Tugas

Berikut ini adalah tugas pokok dari masing-masing jabatan pada CV. Purnama Situbondo:

1. Direktur

Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan kemudian, memilih, menetapkan, mengawasi tugas karyawan dan kepala bagian.

2. Komanditer

Mengawasi dan mengontrol semua karyawan atau pelaksana selama proses produksi.

3. Administrasi

Mencatat keluar masuknya kas pada CV. Purnama, seperti pada saat pembelian persediaan dan penjualan barang pesanan.

4. Pelaksana

Bertanggungjawab atas kelancaran pekerjaan yang menjadi kewajibannya, seperti memproduksi produk pesanan dari konsumen.

3.3 Kegiatan Pokok Obyek

Kegiatan pokok dalam CV. Purnama Situbondo merupakan kegiatan manufaktur yang di dalamnya tersebut terjadi pengolahannya dari barang mentah yang diproses menjadi barang jadi yang memiliki nilai guna untuk siap jual. Dalam proses produksi tersebut akan menghasilkan barang jadi berupa Seragam Olahraga (untuk konveksi) dengan berbagai macam model sesuai dengan pesanan pelanggan. proses produksi pembuatan Seragam Olahraga meliputi berbagai tahap, yaitu:

1. Pembuatan Desain

Membuat desain sesuai dengan pesanan dari pelanggan, pelanggan biasanya mengirimkan gambar model desain seragam olahraga yang ingin dipesan. Membuat desain bertujuan untuk memudahkan proses pemotongan, penjahitan dan agar seragam olahraga yang dipesan oleh pelanggan sesuai dengan pesanan mereka.

2. Pemotongan

Kain yang telah digambar pola dengan pensil khusus akan dipotong sesuai dengan pola yang telah dibuat sebelumnya, yang bertujuan untuk memudahkan tahap penjahitan.

3. Penjahitan

Selanjutnya kain yang telah dipotong akan dijahit sehingga akan mulai berbentuk baju olahraga maupun training olahraga.

4. Penyablonan

Setelah seragam olahraga telah selesai dijahit, kemudian tahap selanjutnya adalah penyablonan sesuai dengan pesanan dari pelanggan.

5. Pengeringan

Setelah selesai disablon, kemudian seragam olahraga dikeringkan terlebih dahulu.

6. Penyetricaan

Kemudian seragam olahraga yang telah dikeringkan, akan disetrica agar kaos olahraga maupun celana olahraga tidak kusut ketika diserahkan kepada konsumen.

3.4 Kegiatan Bagian Yang Dipilih

Kegiatan yang dipilih oleh pihak CV. Purnama adalah pelaksana baik di percetakan maupun konveksi yang bertugas untuk melakukan proses produksi barang konveksi dan barang percetakan yang ada pada CV. Purnama. Proses tersebut adalah mengikuti proses produksi yang telah dipesan oleh pelanggan, seperti contohnya pada bidang percetakan membantu menyusun buku menulis map untuk ujian. Kemudian untuk bidang konveksi membantu membuat pola hingga *packing*. Serta ikut serta membantu mencatat kas masuk dan kas keluar ketika terjadi kegiatan pada CV. Purnama.

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan praktek kerja nyata yang telah penulis laksanakan pada CV. Purnama Situbondo selama kurang lebih dua bulan, terdapat beberapa kesimpulan terkait dengan harga pokok produksi yang diperoleh dalam kegiatan Praktek Kerja Nyata ini, yaitu sebagai berikut:

1. CV. Purnama “Percetakan dan Konveksi” merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai percetakan dan konveksi. CV. Purnama menyediakan berbagai pesanan percetakan dan konveksi. Proses produksi dilakukan secara pesanan, namun pencatatan di CV. Purnama masih tergolong sangat sederhana. CV. Purnama belum benar-benar menghitung harga pokok produksi dengan benar dan tepat. CV. Purnama hanya memperhitungkan harga pokok produksi berdasarkan taksiran atau perkiraan saja. CV. Purnama mengatakan walaupun ia tidak menghitung harga pokok produksi namun setiap akhir periode selalu mendapatkan keuntungan.
2. Penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh CV. Purnama masih menggunakan metode sederhana, dimana biaya-biaya yang diakui dalam perhitungan harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya bahan penolong tanpa memperhitungkan biaya listrik. CV. Purnama Situbondo masih belum memperhitungkan biaya *overhead* pabrik yang bersifat tetap, seperti biaya penyusutan mesin dan peralatan. Harga pokok produksi dengan menggunakan metode yang digunakan CV. Purnama untuk kaos olahraga ukuran dewasa adalah sebesar Rp.638.500 dengan jumlah produksi sebanyak 12 potong kaos olahraga (jumlah pesanan minimal yang ditentukan oleh CV. Purnama) dan Rp.53.208 per potong kaos olahraga

ukuran dewasa. Sedangkan harga pokok produksi untuk celana olahraga ukuran dewasa adalah sebesar Rp.708.800 untuk 12 potong celana olahraga ukuran dewasa (menurut pesanan minimal yang ditentukan oleh CV. Purnama) dan Rp.59.067 per potong celana olahraga ukuran dewasa.

3. Harga Pokok Produksi menurut perhitungan mahasiswa menggunakan metode *full costing* digunakan agar hasil perhitungan harga pokok produksi pada CV. Purnama lebih akurat. Sehingga penetapan harga jual yang dilakukan oleh perusahaan lebih akurat. Karena hal tersebut mempengaruhi laba yang akan dihasilkan oleh CV. Purnama. Menurut Mulyadi (2015: 17) metode *full costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Total biaya produksi untuk kaos olahraga ukuran dewasa dengan metode *full costing* adalah sebesar Rp.739.871 untuk 12 potong kaos olahraga ukuran dewasa (jumlah pesanan minimal yang ditentukan CV. Purnama) dan Rp.61.656 per potong kaos olahraga ukuran dewasa. Sedangkan total biaya produksi untuk celana olahraga ukuran dewasa adalah sebesar Rp.791.921 dan Rp.65.993 per potong celana olahraga ukuran dewasa.
4. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan dengan menggunakan metode perusahaan dan metode *full costing* nilai harga pokok produksi terdapat perbedaan meskipun sedikit. Nilai harga pokok produksi dengan metode perusahaan lebih rendah daripada metode *full costing*. Selisih nilai harga pokok produksi antara metode perusahaan dengan metode *full costing* untuk kaos olahraga ukuran dewasa adalah sebesar Rp.8.448 dan selisih nilai harga pokok produksi untuk celana

olahraga ukuran dewasa adalah sebesar Rp.6.926. Selisih tersebut dikarenakan CV. Purnama masih belum menghitung harga pokok produksi dengan tepat. Karena tidak memasukkan biaya-biaya yang seharusnya dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi, seperti biaya listrik dan biaya *overhead* yang bersifat tetap.

5.2 Kendala dan Hambatan

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini memiliki beberapa hambatan, beberapa diantaranya hambatan yang dialami adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan perusahaan dalam memberikan data yang terkait dengan biaya-biaya produksi, dikarenakan perusahaan kebanyakan tidak menyimpan data terkait dengan biaya yang dikeluarkan.
2. Keterbatasan mahasiswa dalam mengolah data terkait dengan biaya penyusutan peralatan dan mesin, dikarenakan perusahaan belum menghitung biaya tersebut.
3. Keterbatasan data yang diolah, dikarenakan tidak ada data yang masih tersimpan dan sumber hanya memberi informasi dengan memperkirakan setiap pesanan saja.
4. Pada saat proses pelaksanaan PKN hanya ada 1 pesanan untuk seragam olahraga, dikarenakan perusahaan membatasi pesanan hal itu disebabkan karena karyawan yang biasanya bekerja sudah berhenti dan hanya tersisa 1 karyawan saja.
5. Perusahaan masih belum menghitung harga pokok produksi sesuai dengan metode yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Dermawan Pajwan, 2016, *Penentuan Harga Pokok Produksi Teh Pada PT. Perkebunan Nusantara IV*. Jurnal Ilmiah pada Program Studi D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara. Medan.

Bagunna E Stacy, Grace B. Nangoi dan Stanly W. Alexander, 2019, *Pengakuan, Pengukuran, dan Pengungkapan Imbalan Kerja Berdasarkan PSAK 24 Pada PT. Berlian Kasima Pansifik*, Jurnal Ilmiah pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

Hans Kartikahadi dkk, 2016, *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*, Jakarta : Salemba Empat.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, 2018, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi IFRS, Jakarta : Salemba Empat.

Mulyadi, 2015, *Akuntansi Biaya*. Edisi 5 cetakan ketigabelas, Yogyakarta STIM YKPN.

Nur Safirillah, 2019, *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahu Bapak Paiman*, Jurnal Ilmiah pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Redaksi DDTNews, 2019, *Penyusutan dan Amortisasi Aset Tetap*, <https://news.ddtc.co.id/penyusutan-dan-amortisasi-aktiva-tetap-16482>, Diakses 16 Juni 2020.

Warren, Carl S., James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, Ersya Tri Wahyuni dan Amir Abadi Jusuf, 2017, *Pengantar Akuntansi 1*, Edisi 4, Jakarta : Salemba Empat.



LAMPIRAN 1 SURAT PERMOHONAN TEMPAT PRAKTEK KERJA NYATA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150
Email : feb@unj.ac.id Website : www.feb.unj.ac.id

Nomor : 626/UN.25.1.4/PM/2020 23 Januari 2020
Lampiran : Satu Bendel
Hal : **Permohonan Tempat PKN**

Yth. Pimpinan CV. Purnama Situbondo
Jl. Semeru Gang II No. 39
Situbondo

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Diploma III Ekonomi dan Bisnis para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan Institusi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

NO	NAMA	NIM	PROG. STUDI
1.	Iliyati	170803104045	D3 Akuntansi
2.	Aprilia Inka Sagita	170803104055	D3 Akuntansi

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan : 17 Februari 2020 - 17 April 2020

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.


Dekan
Dekan I
Drs. Zuhari, M.S
NIP. 19640325 198902 1 001

Tembusan kepada Yth :
1. Yang bersangkutan;
2. Arsip

LAMPIRAN 2 PERSETUJUAN PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA

 **GENERAL CONTRACTOR, SUPPLIER & LEVERANSIR**
CV. PURNAMA
JALAN SEMERU GANG II NOMOR 39 TELP. (0338) 670321
SITUBONDO

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Perihal : Persetujuan Magang

Menerangkan bahwa

No	Nama	Nim	Jurusan
1	Iliyati	170803104045	D3 Akuntansi
2	Aprilia Inka Sagita	170803104055	D3 Akuntansi

Telah menyelesaikan magang profesi yang bertempat di CV Purnama Situbondo yang dilaksanakan selama 2 bulan sejak tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 01 April 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat sebagaimana mestinya.

Situbondo, 1 April 2020

Hormat kami

Purwadi

LAMPIRAN 3 PERSETUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150
Email : feb@unej.ac.id Website : www.feb.unej.ac.id

PERSETUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)

Menerangkan bahwa :

Nama : Iliyati
N I M : 170803104045
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER
Jurusan : AKUNTANSI
Program Studi : DIPLOMA AKUNTANSI

disetujui untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul :
Perhitungan Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada CV. Purnama Situbondo.

(Revisi)

Penentuan Harga Pokok Produksi Barang Konveksi Pada CV. Purnama Situbondo.

Dosen pembimbing :

Nama	N I P	Tanda Tangan
KARTIKA S.E., M.Sc. AK	198202072008122002	

Persetujuan menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini berlaku 6(enam) bulan, mulai tanggal : 23 Februari s.d. 23 Agustus Apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan masih belum selesai, maka dapat mengajukan **perpanjangan** selama 2 bulan, dan apabila masih juga belum bisa menyelesaikan, maka harus melakukan Praktek Kerja Nyata kembali.

Jember, 11 Februari 2020
Koordinator Program Studi, D3
Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNEJ

Budi Maharani, S.E., M.S.A..
NIP. 19850301 201012 2 005

CATATAN :

1. Peserta PKN diharuskan segera menghadap Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk;
2. Setelah disetujui (ditandatangani), di fotokopi sebanyak 3 (tiga) lembar untuk :
 - 1) Ketua Program Studi;
 - 2) Dosen Pembimbing;
 - 3) Petugas administrasi program studi Diploma III (S0).
3. (*) coret yang tidak sesuai

LAMPIRAN 4 KARTU KONSULTASI BIMBINGAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150
Email: feb@unj.ac.id Website : www.feb.unj.ac.id

KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) PROGRAM STUDI DIPLOMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Iiyati
NIM : 170803104045
Program Studi : Diploma Akuntansi
Judul Laporan PKN : Penentuan Harga Pokok Produksi Barang Konveksi Pada CV. Purnama Situbondo.

Dosen Pembimbing : KARTIKA S.E., M.Sc. AK

TMT_Persetujuan : s/d
Perpanjangan : s/d

NO.	TGL. KONSULTASI	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	5 Februari 2020	Pengajuan Judul	1.
2.	10 Februari 2020	Revisi Judul	2.
3.	28 April 2020	Konsultasi Bab 1,2 dan 3	3.
4.	5 Mei 2020	Konsultasi Bab 4	4.
5.	19 Mei 2020	Revisi Bab 4	5.
6.	21 Mei 2020	Revisi Bab 4	6.
7.	1 Juni 2020	Revisi Bab 4	7.
8.	4 Juni 2020	Konsultasi Bab 5 dan Revisi Bab 5	8.
9.	4 Juni 2020	ACC Tugas Akhir	9.
10.			10.
11.			11.

Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ybs. disetujui untuk diujikan:
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
D3 Akuntansi

Bunga Maharani, S.E. M.S.A.,
NIP. 19850301 201012 2 005

Jember, 4 Juni 2020
Dosen Pembimbing

KARTIKA S.E., M.Sc. AK
NIP. 198202072008122002

LAMPIRAN 5 NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA DARI PERUSAHAAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
 Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150
 Email : feb@unej.ac.id Website : www.feb.unej.ac.id

**NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA
 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER**

NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Kedisiplinan	92	A
2.	Ketertiban	90	A
3.	Prestasi Kerja	94	A
4.	Kesopanan	98	A
5.	Tanggung Jawab	90	A

IDENTITAS MAHASISWA :

Nama : Iliyati
 N I M : 170803104045
 Program Studi : D3 AKUNTANSI

IDENTITAS PEMBERI NILAI :

Nama : Purwadi
 Jabatan : pemilik
 Institusi : CV PURWADI

Tanda Tangan dan Stempel Lembaga : 

PEDOMAN PENILAIAN

NO	ANGKA	KRITERIA
1.	100 - 85	Sangat Baik
2.	84 - 75	Baik
3.	74 - 65	Cukup Baik
4.	64 - 0	Kurang Baik

LAMPIRAN 6 DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA NYATA

No	Nama	17	18	19	20	21	22	24	25	26	27	28	29	2	3	4	5	6
1	Iliyati	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>
2	Aprilia Inka Sagita	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>

No	Nama	7	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	23	24	25	26
1	Iliyati	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>
2	Aprilia Inka Sagita	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>

No	Nama	27	28	30	31	1												
1	Iliyati	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>												
2	Aprilia Inka Sagita	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>												

Sinubondo, 1 April 2020



JEMBER